

Koperasi Sebagai Alat Pembangunan Ekonomi Lokal

Sejumlah studi menyatakan peran penting koperasi dalam mendukung terwujudnya pembangunan ekonomi lokal. Koperasi menjadi sebuah platform pemampu yang menggali pemanfaatan sumber daya, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat lokal Koperasi, dalam konteks perekonomian riil, mendorong terwujudnya pembangunan wilayah seiring dengan orientasinya untuk memenuhi kebutuhan dan inspirasi dari orang-orang dalam komunitas yang dilayaninya.

Hal ini ditopang dengan prinsip kewadayaan dan pemberdayaan, peningkatan kapasitas dan penggunaan sumber daya lokal, dan penginvestasian kembali surplus dalam koperasi yang mengarahkan koperasi untuk menanggapi kebutuhan dan tujuan masyarakat lokal koperasi dipandang sebagai salah satu instrumen penting untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat, membangkitkan inisiatif serta meningkatkan pengetahuan umum dan keterampilan teknis masyarakat. Apabila koperasi dikelola dengan benar dan profesional, masyarakat yang tergabung sebagai anggota koperasi akan mampu meningkatkan taraf hidupnya, dalam bentuk peningkatan kemampuan ekonomi (pendapatan dan daya beli) dan kemampuan non ekonominya.

Lebih jauh, hasil studi terkait koperasi di berbagai negara di dunia yang dilakukan oleh CICOPA (2014) menginformasikan bahwa koperasi di berbagai negara berkontribusi langsung dalam penciptaan dan pemeliharaan lapangan kerja dan aktivitas ekonomi lokal dalam jangka panjang. Selain itu, bisnis koperasi mendukung dan mempromosikan visi pembangunan berkelanjutan berdasarkan pendekatan *triple bottom line* (ekonomi, sosial dan lingkungan).

US Overseas Cooperative Development Council menawarkan kerangka yang menjelaskan bagaimana koperasi dapat menjadi alat pembangunan di suatu wilayah atau negara, yaitu melalui jalur ekonomi, jalur sosial, dan jalur demokrasi. Berkaitan dengan jalur ekonomi, koperasi berpotensi untuk meningkatkan akses modal, meningkatkan efisiensi di sepanjang rantai nilai, membantu pencapaian economies of scale, meningkatkan akses pengetahuan, ketrampilan dan teknologi, meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk, serta meningkatkan daya tawar masyarakat yang tergabung sebagai anggotanya. Sejumlah hal tersebut mendorong rendahnya biaya transaksi dan meningkatkan efisiensi produksi.

Berkaitan dengan jalur demokrasi, koperasi berpotensi menciptakan ruang aspirasi dan ekspresi (ruang berdemokrasi) bagi masyarakat, menumbuhkan aksi kolektif yang mendorong tumbuhnya kepercayaan diri masyarakat, dan melatih ketrampilan mengelola organisasi berbasis partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Koperasi menanamkan nilai-nilai dan metode dasar demokrasi serta menumbuhkan kemandirian melalui aksi kolektif. Sementara itu, pengalaman, ketrampilan, dan kemampuan analitis yang dialami anggota akan mampu menopang proses demokrasi yang sehat.

Terkait dengan jalur sosial, Koperasi mendorong berkembangnya modal sosial, memberikan perhatian kepada kelompok marjinal dan kurang diperhatikan terkait kebutuhan sosial mereka (misalnya dalam bentuk layanan kesehatan dan pendidikan), serta mendorong pemulian konflik. Peran koperasi ini mendorong peningkatan kepercayaan dan solidaritas yang mengarah pada kesejahteraan dan stabilitas sosial.